

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang mengandung perhatian sangat besar. Hal ini dikarenakan IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang dijadikan target dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar nasional (UASBN). Harapan masyarakat adalah agar siswa mendapatkan nilai yang tinggi terhadap mata pelajaran IPS, tetapi hal ini masih jauh dari kenyataan. Indikasi ini menunjukkan kurangnya pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPS.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, antara lain keterlibatan dan peran guru dalam proses pembelajaran. Kegagalan siswa adalah salah satu cermin kegagalan guru dan sekolah dalam menjalankan fungsi dan perannya. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana diharapkan masyarakat, diperlukan inovasi-inovasi yang bersifat kreatif dan kooperatif sehingga tercipta suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif, jika guru memiliki peran yang ampuh baik sebagai fasilitator, motivator, maupun sebagai pengelola pembelajaran. Jika peran tersebut benar-benar dilaksanakan oleh guru, tujuan peningkatan mutu pendidikan anak segera terwujud.

Dalam kurikulum 2004 mengisyaratkan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu bereksplorasi untuk

membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kebenaran ilmiah. Berdasarkan indikator tersebut, harus tercipta suatu kondisi pembelajaran yang bermakna baik ditinjau dari pengembangan isi, bahan dan proses pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan bagaimana pula pendekatan dan strategi/teknik mengajar serta metode yang dipakai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan pembelajaran secara khusus dan pendidikan secara umum merupakan harapan dari orang tua, masyarakat dan pemerintah. Keberhasilan pembelajaran ditandai oleh adanya perubahan kemampuan atau kecakapan yang sebelumnya tidak dimiliki, kemudian muncul setelah melakukan proses belajar mengajar sehingga hasil belajar menjadi lebih mantap dan bermakna.

Sebagai seorang guru profesional dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah hendaknya mengetahui memahami dan mencoba untuk menerapkan metode yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan agar tercipta suasana yang mendorong keaktifan siswa, seorang guru hendaknya menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dengan alasan:

1. Membangkitkan keingintahuan siswa terhadap inti permasalahan.
2. Mendorong keinginan siswa secara sistematis, kreatif, dan logis.
3. Melatih mental siswa dengan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan pada siswa menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk belajar sesuatu yang baru.

Metode pembelajaran merupakan salah satu alat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan merupakan salah satu komponen yang harus dikuasai oleh guru. Dengan menguasai metode pembelajaran, guru dapat mengkomunikasikan bahan pelajaran dengan baik dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dalam menggunakan metode mengajar, bukan hanya guru saja yang aktif dalam pembelajaran, melainkan diharapkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa. Peneliti merasa perlu mengembangkan metode yang memungkinkan terjadinya interaksi tersebut dengan menggunakan metode tanya jawab yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa. Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting, dengan pertanyaan yang tersusun baik dan teknik yang tepat dapat berdampak positif yaitu:

1. Kelas menjadi aktif karena tidak hanya mendengarkan saja.
2. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi.
3. Menuntut proses berpikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
4. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Dalam proses belajar mengajar, siswa kurang berkonsentrasi terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Banyak siswa yang ngobrol dengan temannya dan bermain ketika proses pembelajaran berlangsung, ditambah pula dengan masih banyaknya siswa yang pasif daripada yang aktif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode yang tepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan. Karena itulah peneliti akan melaksanakan penelitian terhadap siswa Kelas IV SD

Negeri 03 Perumnas WH Bandar Lampung dengan judul “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi di Kelas IV SD Negeri 03 Perumnas WH Bandar Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, masalah yang akan dijadikan fokus penelitian adalah berkenaan dengan penerapan metode tanya jawab dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan sosial di Kelas IV SD Negeri 03 Perumnas WH Bandar Lampung. Secara khusus, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS materi pokok sumber daya alam dan kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 03 Perumnas WH Bandar Lampung?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS materi pokok sumber daya alam dan kegiatan ekonomi di Kelas IV SD Negeri 03 Perumnas WH Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar dengan menggunakan metode tanya jawab, adapun manfaatnya yaitu:

1. Bagi Siswa

Sebagai variasi dari metode pengajaran yang sudah ada sehingga bisa meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

2. Bagi guru

Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam rangka mengelola proses pembelajaran secara variatif dengan metode yang lebih tepat sesuai dengan situasi dan kondisi dan menambah wawasan/pengetahuan dalam penelitian, khususnya dalam menggunakan metode tanya jawab.

3. Bagi SD Negeri 03 Perumnas WH

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 03 Perumnas WH Bandar Lampung dapat menggunakan metode tanya jawab sebagai alternatif pembelajaran dalam peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa.